

Pengembangan Kemampuan Bakat Anak dan Membangkitkan Minat Belajar Melalui Rumah Cerdas di Desa Mulyorejo Kecamatan Silo Kab. Jember

**Ahqidah La Antika¹⁾, Arya Shintya²⁾, Delia Dheamanta³⁾, Erika Fiqih⁴⁾, Fifi Magfiroh⁵⁾,
Firjatullah Husnan Zakaria⁶⁾, Nurul Fadilah⁷⁾, Rengga Perda⁸⁾, Rizky Aberta⁹⁾,
Winnie Angelina¹⁰⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10)} Universitas PGRI Argopuro Jember

hendriksiswono@gmail.com

ABSTRAK: PPK Ormawa pengabdian masyarakat dalam pengembangan kemampuan bakat anak dan minat anak di Desa Mulyorejo melalui rumah cerdas dibagi menjadi lima pojok literasi, yaitu Calistung, Olahraga, Kesenian, Bahasa dan Inklusivitas dengan direalisasikan pada kegiatan kelas inspiratif, pohon harapan, kelas ekstrakurikuler, kelas bahasa, dan belajar sambil bermain. Pelaksanaan program PPK Ormawa ini dilakukan dengan metode menguraikan roadmap kegiatan secara jelas, sistematis dan berkesinambungan untuk kurun waktu tertentu. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Tim PPK ormawa melalui rumah cerdas, anak mengalami peningkatan dalam hal: a) Minat anak yang awalnya rendah terkait 5 bidang yang ada di Rumah Cerdas, membangkitkan minat anak tinggi untuk mempelajari 5 bidang tersebut. b) Anak yang awalnya belum mengetahui potensinya, ketika sudah mengikuti program kegiatan Tim PPK Ormawa anak mengetahui potensi yang dimiliki. c) Anak semakin berkembang mengenai bakat yang dimiliki, karena Tim PPK Ormawa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anak perihal bakat yang diminati.

Kata kunci : PPK Ormawa; Rumah Cerdas; Minat Bakat

ABSTRACT: PPK Ormawa community service in developing children's talents and interests in Mulyorejo Village through smart homes is divided into five literacy corners, namely Calistung, Sports, Arts, Language and Inclusivity which are realized in inspirational class activities, hope trees, extracurricular classes, language classes, and learn while playing. The implementation of the Ormawa PPK program is carried out by outlining a clear, systematic and continuous roadmap of activities for a certain period of time. Based on the implementation of the Ormawa PPK Team's activities through the Smart Home, children experienced an increase in: a) Children's interest which was initially low regarding the 5 fields in the Smart House, aroused children's high interest in studying these 5 fields. b) Children who initially did not know their potential, when they have participated in the Ormawa PPK Team activity program, children will know their potential. c) Children are increasingly developing their talents, because the Ormawa PPK Team facilitates and provides guidance to children regarding the talents they are interested in.

Keywords: PPK Ormawa; Smart Home; Interest talent

PENDAHULUAN

Istilah “Pengabdian” terbatas sebagai “kegiatan tanpa pamrih”. Padahal kegiatan pemberian bantuan dan pelayanan tersebut merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang tidak selalu harus dilakukan secara cuma-cuma (Emilia, 2022). Pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi menurut Koswara (Riduwan, 2016)

adalah pengamalan IPTEKS yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara melembaga melalui metode ilmiah langsung kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam upaya menyukseskan pembangunan dan mengembangkan manusia menuju tercapainya manusia Indonesia yang maju, adil dan sejahtera. Pengabdian Salah satu contoh pengabdian masyarakat oleh perguruan tinggi yaitu dengan mengikuti kegiatan PPK Ormawa di bidang pengabdian masyarakat.

Tim kami melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan memfokuskan pada anak-anak, karena masa tumbuh kembang anak adalah tahapan penting yang tidak boleh dilewatkan oleh para orang tua. Anak menurut John Locke adalah pribadi yang masih bersih dan peka terhadap rangsangan yang berasal dari lingkungan. Masa anak menurut Havighurst adalah masa ketika potensi-potensi fisik mengalami perkembangan pesat. Di masa ini, orang tua dapat mengenali minat dan bakat anak serta mengembangkannya. Mengenali minat dan bakat anak sejak dini sangat bermanfaat bagi orang tua untuk bisa mengarahkan secara tepat dan sesuai usia.

Pengertian Minat adalah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja terlahir atas penuh kemaunnya dan tergantung bakat dan lingkungannya (Nisa, 2015). Menurut Andi Maprare (Suharyat, 2009) adalah suatu perangkat mental yang terdiri perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecederungan lain yang mengarah individu kepada suatu pikiran tertentu. Menurut Crow and Crow (Fadillah, 2016) minat bisa dikatakan berhubungan gaya yang mendiring seseorang melakukan sesuatu. Menurut Reber minat tidak termasuk dalam istilah, karena Reber mengatakan minat populer dalam psikologi karena ketergantungan yang banyak faktor internal lainnya. (Fadillah, 2016).

Pengertian bakat adalah kemampuan khusus yang menonjol dari berbagai jenis yang dimiliki seseorang (Badwi, 2018). Bakat menurut Bigham (Anggraini, 2020) bahwa bakat sebagai kondisi atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang memungkinkan dengan suatu latihan khusus dapat memperoleh suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Menurut Andi Suhendro (Supriatna, 2017) bakat dikatakan kemampuan dari seseorang yang dibawa sejak lahir.

Minat dan bakat anak kedepannya bisa menjadi life skill, yakni kemampuan khusus untuk bisa bertahan hidup dan menjadi berhasil. Life skill tersebut menjadi bekal yang bermanfaat untuk anak hingga mereka dewasa. Fasilitas atau sarana dan prasarana bukanlah menjadi penghambat bagi seseorang untuk mengembangkan kemampuan bakat atas potensi seseorang. Hal itu bisa terjadi karena selain dari fasilitas kemampuan atau bakat dapat dikembangkan melalui faktor pendorong lain seperti dorongan dari diri anak sendiri, dan dorongan dari luar seperti guru, orang tua dan masyarakat.

Dengan melalui Rumah Cerdas yang dilengkapi dengan 5 pojok literasi akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan bakat anak. Pojok literasi tersebut terdiri dari beberapa tema, yaitu Olahraga, Kesenian, Calistung, Bahasa, dan Inklusivitas. Adapun beberapa kegiatan yang akan dilakukan di Rumah Cerdas yaitu Kelas Inspiratif, Pohon Harapan, Kelas Ekstrakurikuler, Kelas Bahasa, dan Belajar sambil bermain. Tujuan yang ingin kami capai dari program ini, yaitu Memberikan wadah untuk kreativitas anak melalui Rumah Cerdas dikarenakan fasilitas penunjang akademik maupun non- akademik di Desa Mulyorejo minim serta menambah wawasan, pengetahuan, dan motivasi anak dalam melakukan kegiatannya sehari-hari.

Melalui Rumah Cerdas yang dilengkapi dengan 5 pojok literasi akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan bakat anak. Pojok literasi tersebut terdiri dari

beberapa tema, yaitu Olahraga, Kesenian, Calistung, Bahasa, dan Inklusivitas. Adapun beberapa kegiatan yang akan dilakukan di Rumah Cerdas yaitu Kelas Inspiratif, Pohon Harapan, Kelas Ekstrakurikuler, Kelas Bahasa, dan Belajar sambil bermain.

PERMASALAHAN

Desa Mulyorejo merupakan salah satu desa di Kabupaten Jember yang mempunyai potensi besar untuk berkembang terutama anak-anak yang ada di desa tersebut. Permasalahan yang terjadi di Desa Mulyorejo pada saat ini yaitu kurangnya fasilitas dan minimnya ilmu pengetahuan menjadikan anak-anak di Desa Mulyorejo kurang minat belajar terhadap pendidikan serta menjadi terbatas untuk mengembangkan bakatnya. Setiap anak terlahir dengan beragam potensi yang dibawanya. Dengan potensi yang dimilikinya, maka akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Potensi dari anak-anak Desa Mulyorejo sangat akan disayangkan apabila dibiarkan begitusaja, maka dari itu dari Tim PPK Ormawa kami memberikan inovasi baru melalui Rumah Cerdas. Melengkapi fasilitas yang kurang juga menjadi tujuan kami untuk mengembangkan bakat anak-anak didesa. Dengan potensi yang dimilikinya, maka akan berkembang sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Bakat merupakan kemampuan yang sudah melekat dalam diri seseorang yang dibawanya sejak lahir. Sedangkan minat yaitu berupa perasaan suka dan ketertarikan terhadap sesuatu atau aktivitas tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, dan keinginan.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan situasi pada kondisi terkini mitra, tim kami merencanakan beberapa tahapan dalam melaksanakan solusi yang telah kami tawarkan sebelumnya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan permasalahan masih kurangnya minat belajar anak di Desa Mulyorejo, tim kami menggunakan metode pembelajaran yang atraktif di Rumah cerdas guna membangkitkan semangat belajar anak.
2. Kurangnya fasilitas penunjang bakat bagi anak, maka dari tim kami berupaya untuk melengkapi fasilitas yang ada di Rumah Cerdas agar anak-anak di Desa Mulyorejo dan mengembangkan bakatnya sesuai potensinya masing-masing.
3. Kurangnya stakeholder di lingkungan masyarakat untuk memberdayakan bakat dan minat belajar anak, maka dari itu tim kami akan juga turut mengajak para remaja yang ada di Desa Mulyorejo untuk bergabung dalam kegiatan kami.

Target dari program kami yaitu, anak-anak yang ada di Desa Mulyorejo, masyarakat, dan anak berkebutuhan Khusus (ABK). Yang nantinya target dari program kami akan malukakn intervensi yang sudah kami rancang di Rumah Cerdas agar target dapat mengembangkan minat belajar dan bakatnya. Dalam kegiatan PPK Ormawa ini tim melakukan pelaksanaan program dengan menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut:

1. Menguraikan Roadmap Kegiatan Secara Jelas, Sistematis Dan Berkesinambungan Untuk Kurun Waktu Tertentu Sesuai Perencanaan Tim Pelaksana Yang Dilengkapi Dengan Target Capaian Setiap Tahun.
2. Menjelaskan tahap-tahap kegiatan yang akan dilakukan yang meliputi:
 - a) Mengidentifikasi Potensi, Masalah dan Kebutuhan Masyarakat Desa.

- b) Hasil Identifikasi Kebutuhan Masyarakat.
- c) Deskripsi Ringkas Khalayak Sasaran.
- d) Rencana Bentuk Intervensi yang Akan diberikan ke Sasaran.
- e) Rintisan Kemitraan dengan Berbagai Pihak di Luar Desa/Kelurahan, Sedangkan ,itra di Desa/Kelurahan Sifatnya Menjadi Keharusan.
- f) Indikator Keberhasilan dan Metode Pengukurannya sesuai Topik yang dipilih.
- g) Melaksanakan Program dengan Masyarakat.
- h) Bentuk Dukungan Pemerintah/Desa.
- i) Bentuk Pembinaan Sasaran,
- j) Monitoring dan Evaluasi.
- k) Lokakarya Hasil dengan Menghadirkan Stakeholder untuk Dimensi dan Publikasi.
- l) Audiensi ke Pemerinta setempat untuk Mempresentasikan Capaian Hasil Kegiatan dan Menjajaki Potensi Keberlanjutan.
- m) Mengolah Data dan Menulis Laporan.
- n) Kegiatan apa saja yang dilakukan setelah laporan diselesaikan, termaksud siapa saja yang akan melakukan kegiatan tersebut.
- o) Pemutakhiran data sasaran 2 bulan pasca pelaksanaan program di system.

PELAKSANAAN

Berdasarkan metode pelaksanaan yang sudah dibuat, tim kami melakukan pelaksanaan program PPK Ormawa ini sesuai dengan metode pelaksanaan yang dibuat. Program ini dimulai dengan sosialisai mengenai roadmap kegiatan secara jelas, sistematis dan berkesinambungan untuk kurun waktu tertentu sesuai perencanaan tim pelaksana dan kemudian menjelaskan perihal tahapan-tahapan yang dilakukan selama kegiatan PPK Ormawa ini.

Dalam proses kegiatan program ini, kami membuat rumah cerdas yang digunakan untuk menaungi pembelajaran yang ada pada program ini. Rumah Cerdas dilengkapi dengan 5 pojok literasi akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar dan bakat anak. Pojok literasi tersebut terdiri dari beberapa tema, yaitu Olahraga, Kesenian, Calistung, Bahasa, dan Inklusivitas. Adapun beberapa kegiatan yang akan dilakukan di Rumah Cerdas yaitu Kelas Inspiratif, Pohon Harapan, Kelas Ekstrakurikuler, Kelas Bahasa, dan Belajar sambil bermain. Dalam proses pembelajaran kami juga dibantu oleh pihak mitra. Mitra yang berkerjasama dengan kami yaitu perangkat desa, ibuk PKK dan karang taruna.

Proses kegiatan pembelajaran yang ada di Rumah Cerdas dibantu oleh pihak mitra, kontribusi pihak mitra yang ada pada program ini yaitu:

1. Memberikan informasi dan keterangan mengenai masalah minat dan bakat anak di Desa mulyorejo, mengenai data anak yang tidak bersekolah dan terkait anak yang memiliki hambatan atau anak berkebutuhan khusus (ABK).
2. Menyediakan tempat tim PPK Ormawa untuk melaksanakan program.
3. Menyediakan tempat yang digunakan untuk tim PPK Ormawa melakukan pengabdian masyarakat yang dijadikan sebagai Rumah Cerdas.
4. Menyiapkan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan tim PPK Ormawa, seperti pendopo untuk latihan tari, lapangan untuk latihan volley dan futsal, LCD dan tempat untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat.

5. Peran aktif mitra untuk melanjutkan program PPK Ormawa melalui Rumah Cerdas.

HASIL DAN LUARAN

Hasil perkembangan minat bakat anak dan meningkatnya motivasi semangat belajar anak sangat berkembang cukup baik, hal ini dapat dilihat dari anak-anak yang awalnya hanya bergabung untuk sekedar ikut meramaikan kegiatan bersama teman-teman yang lain kini mampu berperan aktif pada saat kegiatan belajar berlangsung, misal : mengajak tim PPK Ormawa untuk mengerjakan soal lain pada buku tugas yang tersedia. Hal ini terjadi karena kegiatan belajar menggunakan metode permainan edukatif sehingga dapat membangkitkan minat belajar anak.

Selain itu anak-anak yang sejak awal sulit mengikuti arahan/intruksi yang diberikan pada saat latihan futsal lapangan, kini menjadi peserta rumah cerdas yang tertib memenuhi jadwal latihan karena bersungguh-sungguh ingin mendalami potensinya menjadi pemain futsal yang berbakat. Saat ini anak-anak peserta belajar Rumah Cerdas sudah mendapat semangat baru untuk terus mengasah dan memperdalam minat dan bakatnya hal ini juga tidak terlepas dari kegigihan mereka untuk melawan rasa malas dan banyaknya halangan yang harus dihadapi saat hendak mengikuti kegiatan di Rumah Cerdas. Keberlanjutan kegiatan mereka akan tetap terjaga karena pengelolaan rumah cerdas akan kami limpahkan pada pihak desa khususnya Karang taruna dan PKK.

Adanya minimal 5 pojok literasi di suatu wilayah yang melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran non-formal berbasis kebutuhan masyarakat sudah berjalan 85% rumah cerdas berada di satu titik strategis yang menjadi tempat aktivitas masyarakat , yaitu di Kantor Balai Desa Mulyorejo. Dukungan desa untuk keberlanjutan program yaitu 100% tokoh masyarakat di Desa Mulyorejo sangat mendukung dan membantu untuk terus mengoperasikan Rumah Cerdas ketika kami sudah tidak ada disana, dapat dilihat saat kita melakukan sosialisasi kegiatan Rumah Cerdas.

Beroperasinya pojok-pojok literasi dengan program dan kepengurusan yang berbeda-beda. 100% pojok literasi didalam rumah cerdas tetap beroperasi dengan baik. Karena kita telah bekerja sama dengan karangtaruna dan ibu-ibu PKK. Adapun luaran wajib yang dihasilkan pada kegiatan PPK Ormawa di Desa Mulyorejo adalah sebagai berikut:

- a. Terciptanya Buku Pengembangan Kapasitas Dan Soft Skills Tematik, yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Bakat Anak Dan Membangkitkan Minat Belajar Melalui Rumah Cerdas Di Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember”.
- b. Ringkasan eksekutif yang berisi deskripsi program dan kegiatan, strategi pelaksanaan kegiatan, hard skills dan soft skills mahasiswa yang dikembangkan, testimoni stake holders, praktik yang diperoleh dari desa timbang, dan hal-hal yang akan direvisi dengan kesalahan yang ada, dilengkapi dengan foto kegiatan yang bearada langsung di lokasi Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.
- c. Mempublikasi media video yang diunggah di saluran perguruan tinggi, saluran Ormawa, saluran youtube, saluran lain yang dapat diakses publik.
- d. Poster dan profil hasil pelaksanaan program.

Selain luaran wajib, ada pula luaran tambahan yaitu:

- a. Produk *riil* atau prototype.
- b. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal nasional dan/atau internasional.

- c. Publikasi media masa.
- d. Modul atau manual pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan PPK Ormawa Himpalubi di bidang pengabdian masyarakat yang berjudul Pengembangan Bakat Anak dan Membangkitkan Minat Belajar Melalui Rumah Cerdas di Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember tahun 2023 sudah dilaksanakan. Pelaksanaan program PPK Ormawa terlaksana pada Bulan Juli sampai dengan Bulan November. Program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui Rumah Cerdas dengan 5 bidang yaitu Calistung, Olahraga, Kesenian, Bahasa dan Inklusivitas.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Tim PPK ormawa melalui rumah cerdas, anak mengalami peningkatan dalam hal: a) Minat anak yang awalnya rendah terkait 5 bidang yang ada di Rumah Cerdas, membangkitkan minat anak tinggi untuk mempelajari 5 bidang tersebut. b) Anak yang awalnya belum mengetahui potensinya, ketika sudah mengikuti program kegiatan Tim PPK Ormawa kami anak mengetahui potensi yang dimiliki. c) Anak semakin berkembang mengenai bakat yang dimiliki, karena Tim PPK Ormawa memfasilitasi dan memberikan bimbingan kepada anak perihal bakat yang diminati.

Anak-anak di desa Mulyorejo terkendala untuk mengembangkan minat dan bakatnya tidak hanya dari kurangnya tenaga pendidik dan fasilitas yang memumpuni, akan tetapi dorongan dari beberapa elemen masyarakat juga mempengaruhi dalam mengembangkan bakat dan minat anak tersebut. Maka dari itu, pentingnya untuk mengembangkan minat dan bakat anak tentunya harus diiringi dukungan moral dari orang terdekat seperti orang tua, pihak sekolah, dan perangkat desa. Sosialisasi betapa pentingnya peran elemen masyarakat terhadap pengembangan minat dan bakat anak masih sangat diperlukan.

Kelayakan Perguruan Tinggi yang dalam hal ini dibimbing oleh dosen yang sudah menempuh gelar M. Pd yang sudah mempunyai tempat praktik untuk anak autisme dan sudah paham terkait hambatan hambatan anak berkebutuhan khusus serta sudah memiliki banyak pengalaman dalam program pengabdian masyarakat. Anggota Tim PPK Ormawa merupakan mahasiswa prodi pendidikan luar biasa yang sudah mengenal mengenai hambatan hambatan yang ada pada anak berkebutuhan khusus dan beberapa anggota sudah pernah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Sehingga dari pengalaman tim PPK Ormawa di bidang pengabdian masyarakat yang sudah teruji sebelumnya, pengabdian layak untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat, khususnya anak-anak tentang Pengembangan Bakat Anak dan Membangkitkan Minat Belajar Melalui Rumah Cerdas di Desa Mulyorejo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini I. A. Dkk. 2020. Mengidentifikasi Mnat Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2 (1), 161-162.
- Badwi A. 2018. Pengaruh Bakat Dalam Pencapaian Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4 (2), 204-208.
- Emilia H. 2022. Bentuk Dan Sifat Pengabdian Masyarakat Yang Ditetapkan Oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (3). 122-130.

- Fadilah A. 2016. Analisis Minat dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 1 (2), 116.
- Fuadi U. A. Dkk. 2023. Pelatihan Membuat Majalah Dinding Untuk Meningkatkan Budaya Literasi Siswa SMP Sultan Agung Puger. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7 (2), 177-183.
- Nisa A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2 (1), 5-6.
- Riduwan A. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 3 (2), 95-96.
- Silustyorini S. Dkk, 2019. Artikel Pengabdian Masyarakat Sosialisasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Mengintegrasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK), Literasi dan HOTS pada Guru SD di Kota Semarang. *Jurnal Kreatif*, 9 (2), 105-111.
- Suharyat Y. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1 (3), 7-8.
- Supriatna E. 2017. Pemanduan Bakat Olahraga. *Jurnal Performa Olahraga*, 2 (1), 56-57.

